

ABSTRACT

Women's participation involves in tourism sector considered necessary in this last decade although there are still positive and negative impacts might have occurred. This research aimed to understand resident's attitudes toward women participation in tourism businesses especially understanding potential impacts-based Women Owned and Operated Tourism Businesses (WOOTB) measurement. This research is being held in Pancoh Ecotourism Village, Turi, Sleman, Yogyakarta Special Region, Indonesia. WOOTB measurement created by Beedle (2011) through quantitative method. WOOTB is measured by six components. The components are tourism impact, tourism enhancement, economic enhancement, capacity building, community structure, and tourist contact. This measurement will seek for total score of each items from six components of WOOTB interpreted by scale that have been done by Umar (2001).

This research is done by collecting the data from 100 residents both who are involved and non-involved in tourism activities in Pancoh Ecotourism Village from 15 – 64 years old. The result of this research shows that there are different attitudes from the residents. The difference shown from the average of total score in tourism impact component, economic enhancement component, and community structure component. Other than that, there is a similarity from the component of capacity building and tourism enhancement that revealed both high average to the statement by involved and non-involved residents. Meanwhile, in the component of tourism contact about "Women owned businesses in Pancoh would result in too much contact between local women and foreign tourists" revealed a low average to the statement both from involved and non-involved residents in Pancoh Ecotourism Village.

Keywords: Resident Attitudes, Women Participation, Tourism Businesses Women Ownership, Women Owned and Operated Tourism Businesses

INTISARI

Keterlibatan perempuan dalam sektor pariwisata beberapa dekade terakhir mulai dianggap penting meskipun terdapat dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya partisipasi perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap warga Desa Ekowisata Pancoh terhadap partisipasi perempuan pemilik usaha pariwisata secara khusus dalam memahami dampak-dampak potensial yang ditimbulkan dari keterlibatan perempuan dalam pariwisata berdasarkan pengukuran *Women Owned and Operated Tourism Businesses* (WOOTB). Penelitian ini dilakukan di Desa Ekowisata Pancoh, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pengukuran WOOTB dirancang dan dilakukan oleh Beedle (2011) melalui penelitian kuantitatif. Melalui WOOTB, penelitian ini akan melihat skor total masing-masing *item* pernyataan dari enam komponen, yaitu komponen dampak pariwisata, komponen peningkatan pariwisata, komponen peningkatan ekonomi, komponen peningkatan kapasitas, komponen struktur masyarakat, dan komponen kontak wisatawan. Enam komponen WOOTB akan diinterpretasikan dengan rentang skala yang dilakukan oleh Umar (2001).

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 100 kuesioner kepada warga Desa Ekowisata Pancoh yang terlibat dan tidak terlibat dalam kegiatan pariwisata serta berusia 15 – 64 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap warga yang terlibat dan tidak terlibat dalam kegiatan pariwisata di Desa Ekowisata Pancoh. Perbedaan tersebut terlihat dari rata-rata pada komponen peningkatan ekonomi, komponen dampak pariwisata, dan komponen struktur masyarakat. Selain itu, terdapat persamaan sikap pada komponen peningkatan kapasitas dan peningkatan pariwisata yang menunjukkan rata-rata dengan kategori tinggi. Sebaliknya, pada komponen kontak wisatawan tentang “Perempuan pemilik usaha pariwisata akan mengakibatkan interaksi yang berlebihan antara perempuan Pancoh dengan wisatawan asing” menunjukkan hasil dengan kategori rendah pada kedua warga yang terlibat dan tidak terlibat dalam kegiatan pariwisata di Desa Ekowisata Pancoh.

Kata Kunci: Sikap Warga Desa, Partisipasi Perempuan, Usaha Pariwisata Milik Perempuan, *Women Owned and Operated Tourism Businesses*